

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN
DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PADA “PERUSAHAAN ASURANSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

Oleh :

Siti Suroya

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

email : suroyah.5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linier berganda dengan *software SPSS 16.0*. setelah dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, dan *working capital to total asset ratio*) dan nilai solvabilitas (*total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio*) sebesar $0,01 < 0,05$ yang artinya variabel-variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memenuhi kewajiban. Nilai signifikansi *current ratio* sebesar $0,170 > 0,05$, yang artinya *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan memenuhi kewajiban tetapi tidak signifikan. Nilai signifikansi *cash ratio* sebesar $0,153 > 0,05$, artinya *cash ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan memenuhi kewajiban tetapi tidak signifikan. Nilai signifikansi *working capital to total asset ratio* sebesar $0,394 > 0,05$, artinya *working capital to total asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan memenuhi kewajiban tetapi tidak signifikan. Nilai signifikansi *total debt to equity ratio* sebesar $0,000 < 0,05$, artinya *total debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kemampuan memenuhi kewajiban. Dan nilai signifikansi *total debt to total asset ratio* sebesar $0,677 > 0,05$, artinya *total debt to total asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan memenuhi kewajiban tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital To Total Asset Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Total Debt To Total Asset Ratio*, Kemampuan Memenuhi Kewajiban.

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of financial performance of the company's ability to meet its obligations. This research was conducted using descriptive quantitative methods. The sample used in this study was 10 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. This study uses a multiple linear regression test with SPSS 16.0 software. After testing the hypothesis that has been proposed, the significance value of the liquidity variable (current ratio, cash ratio, and working capital to total asset ratio) and solvency value (total debt to equity ratio and total debt to total asset ratio) is $0.01 < 0.05$ which means that the independent variables in this study simultaneously have a significant effect on the ability to meet obligations. The significance value of the current ratio is $0.170 > 0.05$, which means the current ratio has a partial effect on the ability to meet obligations but is not significant. Significant value of the cash ratio of $0.153 > 0.05$, meaning that the cash ratio has a partial effect on the ability to meet obligations but is not significant. The significance value of working capital to total asset ratio is $0.394 > 0.05$, meaning that the working capital to total asset ratio has a partial effect on the ability to meet obligations but is not significant. Significant value of the total debt to equity ratio of $0.000 < 0.05$, meaning that the total debt to equity ratio has a partially significant effect on the ability to meet obligations. And the significance value of the total debt to total asset ratio is $0.677 > 0.05$, meaning that the total debt to total asset ratio has a partial effect on the ability to meet obligations but is not significant.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Current Ratio, Cash Ratio, Working Capital To Total Asset Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Total Debt To Total Asset Ratio, Ability To Meet Obligations.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan, yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan

kinerjanya agar tetap mampu mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut menurut Irham Fahmi (2014:2) Laporan keuangan telah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, manajemen, bank, karyawan, pemerintah, serta pelaku pasar modal.

Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kewajiban suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*cash ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*working capital to total asset ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*total debt to equity ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.
5. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*total debt to total asset ratio*) terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014:2), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Farid dan Siswanto dalam Irham Fahmi (2014:2), laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir dalam Irham Fahmi, 2014:2). Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2014:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Menurut Sukhemi (2007:23) kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2007:2) kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Definisi Rasio Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)
 - b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)
 - c. *Cash Ratio* (Rasio Lambat)
 - d. *Working Capital to Total Assets Ratio*
2. Rasio Solvabilitas / *Leverage*
 - a. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)
 - b. *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)
 - c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
 - d. *Times Interest Earned Ratio*

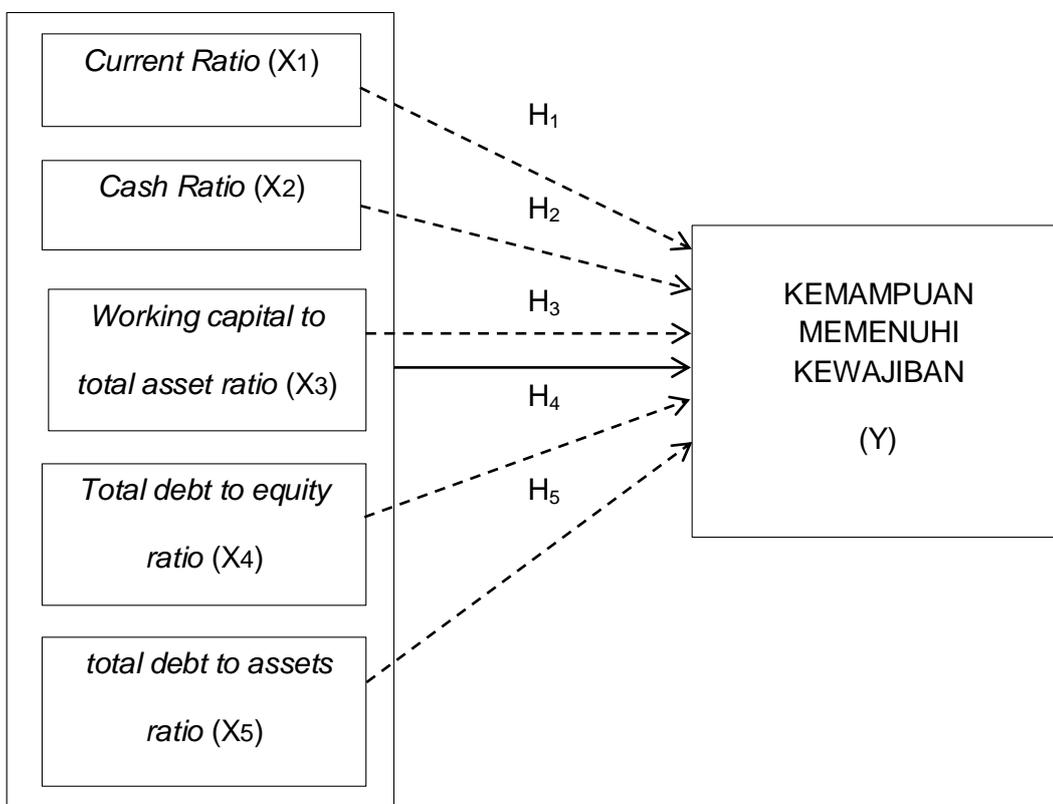
Penelitian Terdahulu

Trifena Bangkit Purnamasari, Pagaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Laba Per Saham, 2018, pada Pt. Astra International Tbk. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas pada Pt. Astra International Tbk menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap laba per saham tetapi tidak signifikan. Dan memiliki nilai koefisien positif.

Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Kadek Sinarwati, Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2015. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa, (1) Modal kerja (net working capital to total asset) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. (2) Likuiditas (current ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa CR tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. (3) Aktivitas (total assets turnover) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan laba. (5) Variabel modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham, 2016, *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011- 2015. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011- 2015. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011- 2015.

Kerangka Konseptual



Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana variabel-variabel yang diamati dapat diidentifikasi dan hubungan antar variabel dapat diukur. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 15 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan penulis melalui pertimbangan dan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- b. Perusahaan asuransi yang tidak menerbitkan annual report 3 (tiga) tahun secara berturut-turut periode selama tahun 2016-2018.
- c. Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan tahunan selama (tiga) tahun berturut-turut periode 2016-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah segala

usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi yang berupa buku-buku ilmiah, data keuangan perusahaan, dan sumber-sumber tertulis lainnya, baik yang tercetak maupun media elektronik lainnya.

Sumber dan Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder yang didapat yaitu laporan keuangan 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, Yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu likuiditas dan solvabilitas terhadap variabel terikat yaitu kemampuan dalam memenuhi kewajiban, selain itu uji regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio likuiditas

a. Current Ratio

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1	Pt Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	1,59	1,73	1,64
2	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	1,34	1,36	1,28
3	Pt. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	1,59	1,99	2,04
4.	Pt. Panin Financial Tbk.	5,35	5,86	6,29
5.	Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	1,3	1,32	1,38
6.	Pt. Asuransi Jaya Tania Tbk.	1,12	1,19	1,06
7.	Pt. Lippo General Insurance Tbk.	2,01	1,78	1,51
8.	Pt Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	1,42	1,54	1,37
9.	Pt Paninvest Tbk.	5,78	6,41	6,66
10.	Pt. Victoria Insurance Tbk.	3,45	3,95	3,14

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

b. Cash Ratio

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{efek}}{\text{hutang lancar}}$$

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1.	Pt Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	0,27	0,33	0,24
2.	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0,06	0,06	0,05
3.	Pt. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	0,72	0,83	0,82
4.	Pt. Panin Financial Tbk.	2,04	2,15	2,22
5.	Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,14	0,14	0,17
6.	Pt. Asuransi Jaya Tania Tbk.	0,32	0,35	0,34
7.	Pt. Lippo General Insurance Tbk.	1,04	0,91	0,63
8.	Pt Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	0,29	0,38	0,51
9.	Pt Paninvest Tbk.	2,46	2,51	2,51
10.	Pt. Victoria Insurance Tbk.	0,81	0,83	0,83

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

c. *Working Capital to Total Assets Ratio*

$$\text{working capital to total assets ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{total aktiva}}$$

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1.	Pt Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	0,33	0,39	0,37
2.	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0,17	0,19	0,16
3.	Pt. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	0,33	0,46	0,48
4.	Pt. Panin Financial Tbk.	0,80	0,81	0,83
5.	Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2,91	2,64	2,29

6.	Pt. Asuransi Jaya Tania Tbk.	0,07	0,10	0,03
7.	Pt. Lippo General Insurance Tbk.	0,49	0,43	0,33
8.	Pt Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	0,25	0,29	0,22
9.	Pt Paninvest Tbk.	0,81	0,83	0,83
10.	Pt. Victoria Insurance Tbk.	0,70	0,74	0,67

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018
1.	Pt Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	1,30	1,09	1,38
2.	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0,95	1,10	1,34
3.	Pt. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	1,29	0,89	0,87
4.	Pt. Panin Financial Tbk.	0,22	0,20	0,19
5.	Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,74	0,73	0,70
6.	Pt. Asuransi Jaya Tania Tbk.	1,33	1,11	1,18
7.	Pt. Lippo General Insurance Tbk.	0,94	1,21	1,82

8.	Pt Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	1,46	1,12	1,43
9.	Pt Paninvest Tbk.	0,20	0,18	0,17
10.	Pt. Victoria Insurance Tbk.	0,40	0,34	0,46

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

b. Total Debt to Total Asset Ratio

$$total\ debt\ to\ asset\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

No.	Nama perusahaan	2016	2017	2018
1.	Pt Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	0,57	0,47	1,43
2.	Pt. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0,49	0,52	0,57
3.	Pt. Asuransi Kresna Mitra Tbk.	0,56	0,47	0,46
4.	Pt. Panin Financial Tbk.	0,18	0,17	0,16
5.	Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0,74	0,73	0,70
6.	Pt. Asuransi Jaya Tania Tbk.	0,57	0,53	0,54
7.	Pt. Lippo General Insurance Tbk.	0,48	0,55	0,65
8.	Pt Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	0,59	0,53	0,59
9.	Pt Paninvest Tbk.	0,17	0,15	0,15
10.	Pt. Victoria Insurance Tbk.	0,28	0,25	0,31

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-994395.406	530950.861		-1.873	.073
	current ratio	-222917.435	157385.247	-.735	-1.416	.170
	cash ratio	611381.808	414151.399	.914	1.476	.153
	WCAR	823690.444	949701.497	.377	.867	.394
	DER	1.315E6	320866.150	1.094	4.099	.000
	DAR	-208948.892	494697.866	-.094	-.422	.677

Sumber : Hasil Data Olah SPSS.

Berdasarkan dari hasil uji linier berganda di atas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -994395.406 + -222917.435X_1 + 611381.808X_2 + 823690.444X_3 + 1.315E6X_4 + -208948.892X_5$$

Keterangan :

Y : Kemampuan dalam memenuhi kewajiban

X₁ : Variabel Bebas Pertama yaitu Likuiditas (*Current Ratio*)

X₂ : Variabel Bebas Kedua yaitu Likuiditas (*Cash Ratio*)

X₃ : Variabel Bebas Ketiga yaitu Likuiditas (*Working Capital To Total Asset Ratio*)

X₄ : Variabel Bebas Keempat yaitu Solvabilitas (*Total Debt To Equity Ratio*)

X₅ : Variabel Bebas Kelima yaitu Solvabilitas (*Total Debt To Total Asset Ratio*)

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.411E12	5	1.082E12	6.430	.001 ^a
	Residual	4.039E12	24	1.683E11		
	Total	9.450E12	29			

Sumber : Hasil Data Olah SPSS.

Dari hasil uji simultan (F) diatas, dapat diketahui bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *working capital to total asset ratio*, *total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil (<) dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *working capital to total asset ratio*, *total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memenuhi kewajiban.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	.757 ^a	.573	.484

Sumber : Hasil Data Olah SPSS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,573 atau 57,3% angka tersebut menunjukkan besarnya presentase perubahan kewajiban (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *current ratio*, *cash ratio*, *working capital to total asset ratio*, *total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio*.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-994395.406	530950.861		-1.873	.073
	current ratio	-222917.435	157385.247	-.735	-1.416	.170
	cash ratio	611381.808	414151.399	.914	1.476	.153
	WCAR	823690.444	949701.497	.377	.867	.394
	DER	1.315E6	320866.150	1.094	4.099	.000
	DAR	-208948.892	494697.866	-.094	-.422	.677

Sumber : Hasil Data Olah SPSS.

Dari hasil uji parsial (uji t) tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.14
Kesimpulan Hasil Uji Parsial

Variabel	Nilai signifikansi	Taraf	Kesimpulan
<i>Current ratio</i>	0,170	0,05	Tidak berpengaruh signifikan.
<i>Cash ratio</i>	0,153	0,05	Tidak berpengaruh signifikan.
<i>Working capital to total asset ratio</i>	0,394	0,05	Tidak berpengaruh signifikan.
<i>Total debt to equity ratio</i>	0,000	0,05	Berpengaruh signifikan.
<i>Total debt to total asset ratio</i>	0,677	0,05	Tidak berpengaruh signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kemampuan kewajiban pada 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian H_0 yaitu rasio likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, dan *working capital to total asset ratio*), dan rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*,

dan *total debt to total asset ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

2. Pengujian H_1 yaitu rasio likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan *current ratio* memiliki nilai koefisien regresi negatif, artinya semakin naik nilai *current ratio*, maka semakin turun nilai kemampuan memenuhi kewajiban.
3. Pengujian H_2 yaitu rasio likuiditas (*cash ratio*) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Dan *cash ratio* memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya semakin naik nilai *cash ratio* maka semakin naik pula nilai kemampuan memenuhi kewajiban.
4. Pengujian H_3 yaitu rasio likuiditas (*working capital to total asset ratio*) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Dan *working capital to total asset ratio* memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya semakin naik nilai *working capital to total asset ratio* maka semakin naik pula nilai kemampuan memenuhi kewajiban.
5. Pengujian H_4 yaitu rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memenuhi kewajiban. Dan *total debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien regresi positif, artinya semakin naik nilai *total debt to equity ratio* maka semakin naik pula nilai kemampuan memenuhi kewajiban.
6. Pengujian H_5 yaitu rasio solvabilitas (*total debt to total asset ratio*) secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan *total debt to total asset ratio* memiliki nilai koefisien regresi negatif, artinya semakin naik nilai *total debt*

to *total asset ratio* maka semakin turun nilai kemampuan memenuhi kewajiban.

Saran

berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, dan *working capital to total asset ratio*), dan rasio solvabilitas (*total debt to total asset ratio*) secara parsial variabel-variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban. Maka perusahaan diharapkan untuk dapat terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menjaga tingkat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas perusahaan, supaya perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
2. Pada penelitian ini, hasil *Current Ratio* dan *Total Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan hubungan negatif terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban. Maka disarankan supaya tidak menggunakan *current ratio* dan *total debt to total asset ratio*, dan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
3. Pada penelitian ini, hasil *Cash Ratio* dan *Working Capital to Total Asset Ratio* menunjukkan hubungan positif terhadap kemampuan dalam memenuhi kewajiban, meskipun tidak berpengaruh signifikan, sebaiknya pihak perusahaan dapat menggunakan variabel-variabel tersebut.

Hasil *Total Debt to Equity Ratio*, dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan dalam

memenuhi kewajiban, oleh sebab itu, bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan *Total Debt to Total Equity Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati Sagita Novi, Yuniarta Adi Gede, dan Sinarwati Kadek. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).
- Dewi Marvilianti Putu Eka Dianita, 2016, Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham, Jurnal Ilmiah Akuntansi (Vol. 1, No. 2, hal: 109-132).
- Fahmi Irham, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hery, 2015. Analisis Laporan keuangan Cetakan Pertama, CAPS. Yogyakarta.
- Jumingan, 2006, Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi, 2007, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Alfabeta, Yogyakarta.
- Sujarweni V. Wiratna, 2017, Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sukhemi, 2007, Evaluasi Kinerja Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- Pumamasari B. Trifena 2018, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Laba Per Saham Pada Pt. Astra International Tbk, Skripsi, STIE Mahardhika, Surabaya.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Mahmud, M. Hanafi dan Abdul, Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. AMP YKPN , Yogyakarta.